

MILIK NEGARA  
TIDAK DIPERDAGANGKAN



# Kuki

# Bangun Pagi

Vera Safitri  
Alif Mustofa

**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi**  
**Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

## **Kuki Bangun Pagi**

Penulis : Vera Safitri  
Ilustrator : Alif Mustofa  
Penyunting: Setyo Untoro

Diterbitkan pada tahun 2022 oleh  
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa  
Jalan Daksinapati Barat IV  
Rawamangun  
Jakarta Timur

## **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

26  
PB  
398.209 598  
SAF  
k

### **Katalog Dalam Terbitan (KDT)**

Kuki Bangun Pagi/ Vera Safitri; Penyunting: Setyo Untoro;  
Bogor: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.  
iv, 28 hlm.; 29,7 cm.

ISBN 978-623-307-160-4

1. CERITA ANAK –INDONESIA
2. LITERASI- BAHAN BACAAN



**KATA PENGANTAR**  
**MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA**

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Kamo merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

Jakarta, Agustus 2021



**Nadiem Anwar Makarim**

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

# Sekapur Sirih

**Hai!!**

**Kamu bangun jam berapa pagi ini? Apa yang biasanya kamu lakukan sehabis bangun pagi?**

**Dulu, aku sangat bersemangat bangun pagi agar bisa menonton film kartun favoritku sebelum berangkat sekolah. Aku juga suka jajan di kantin bersama teman-teman, bersepeda, dan menulis catatan harian. Aku yakin, kamu juga pasti punya banyak hal yang kamu sukai setiap hari.**

**Terkadang, kita tidak sadar dengan apa yang kita sukai karena sudah terbiasa melakukannya. Mungkin saja kamu suka membaca buku cerita, menonton film, atau memasak bersama Ibu. Semuanya sama-sama keren!**

**Namun, jika kamu belum begitu tahu hal apa yang kamu sukai, yuk ikuti Kuki mencoba hal-hal seru bersama teman-temannya! Siapa tahu kamu juga suka.**

**Solo, Juli 2021**

**Vera Safitri**





Kuki senang melakukan  
segala hal lebih awal.

**selamat Pagi!!!**

Kuki sudah di ruang makan  
sebelum sarapan siap.





Kuki sudah bangun  
ketika semua masih terlelap.



Kuki sudah selesai  
melakukan semuanya.

Kini, dia tak tahu  
mau melakukan apa.



Kata Ibu,  
Kuki bisa melakukan  
hal yang dia suka.

Namun,  
apa yang Kuki suka?



Kuki pergi bermain ke rumah Didi.  
Rupanya, Didi sedang berkebun.



Berkebun terlihat seru.  
Kuki ingin coba.  
Siapa tahu dia suka.





**Gali, tanam, siram.**

**Gali, tanam, siram.**





Berkebun memang seru.  
Kuki sangat suka.  
Didi juga.



Kuki sampai di rumah Lala.  
Lala sedang merajut.

HAI,  
KUKI!



Merajut tampaknya asyik.  
Kuki ingin coba.  
Siapa tahu dia suka.



Kuki dan Lala  
jadi merajut bersama.



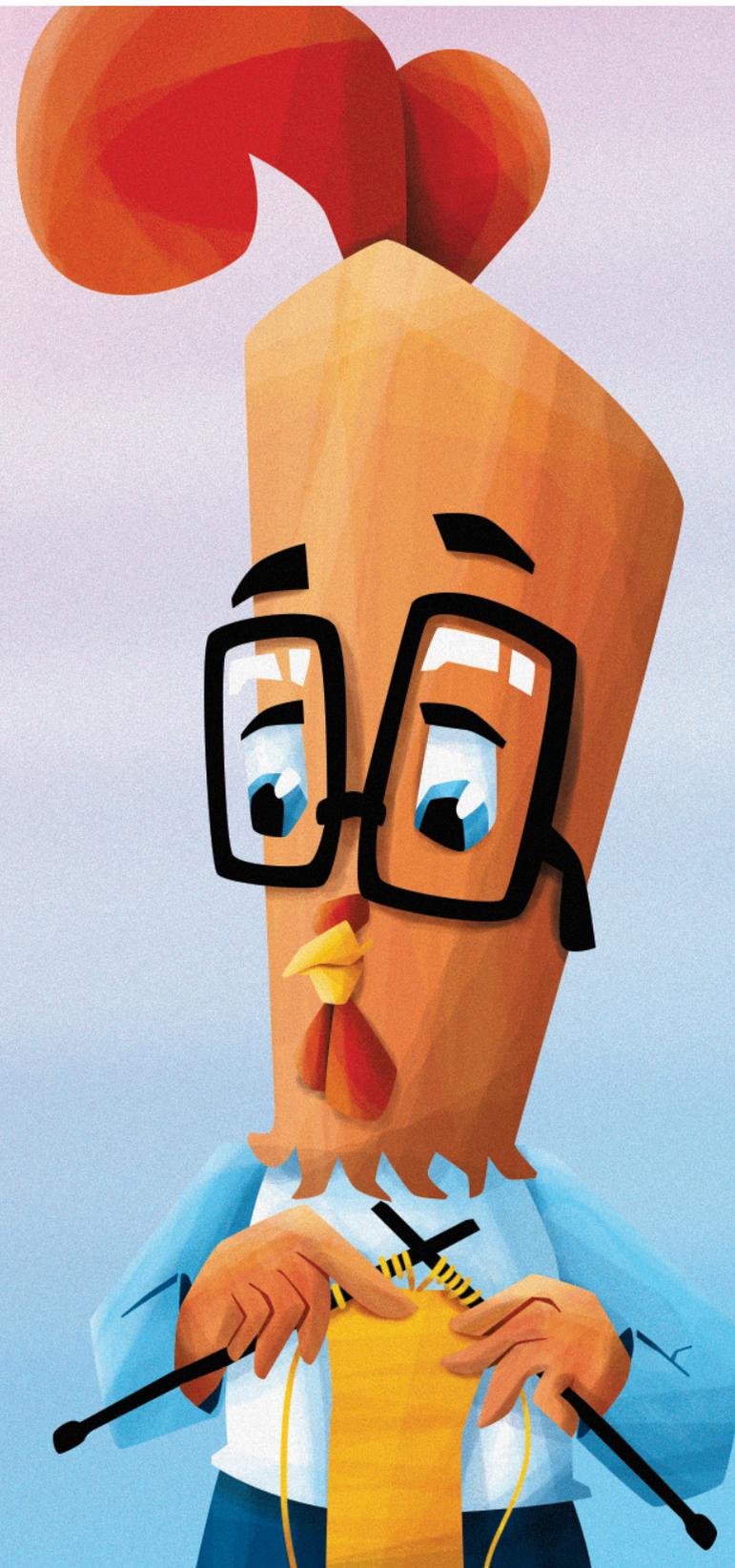


Putar, tusuk, tarik.

Putar, tusuk, tarik.



Merajut memang asyik.  
Kuki sangat suka.  
Lala juga.





SAMPAI  
JUMPA,  
KUKI!

Di tengah jalan,  
Kuki bertemu Moni.  
Moni bilang dia sedang konser.





**Kuki bingung.  
Moni ingin Kuki bergabung.**

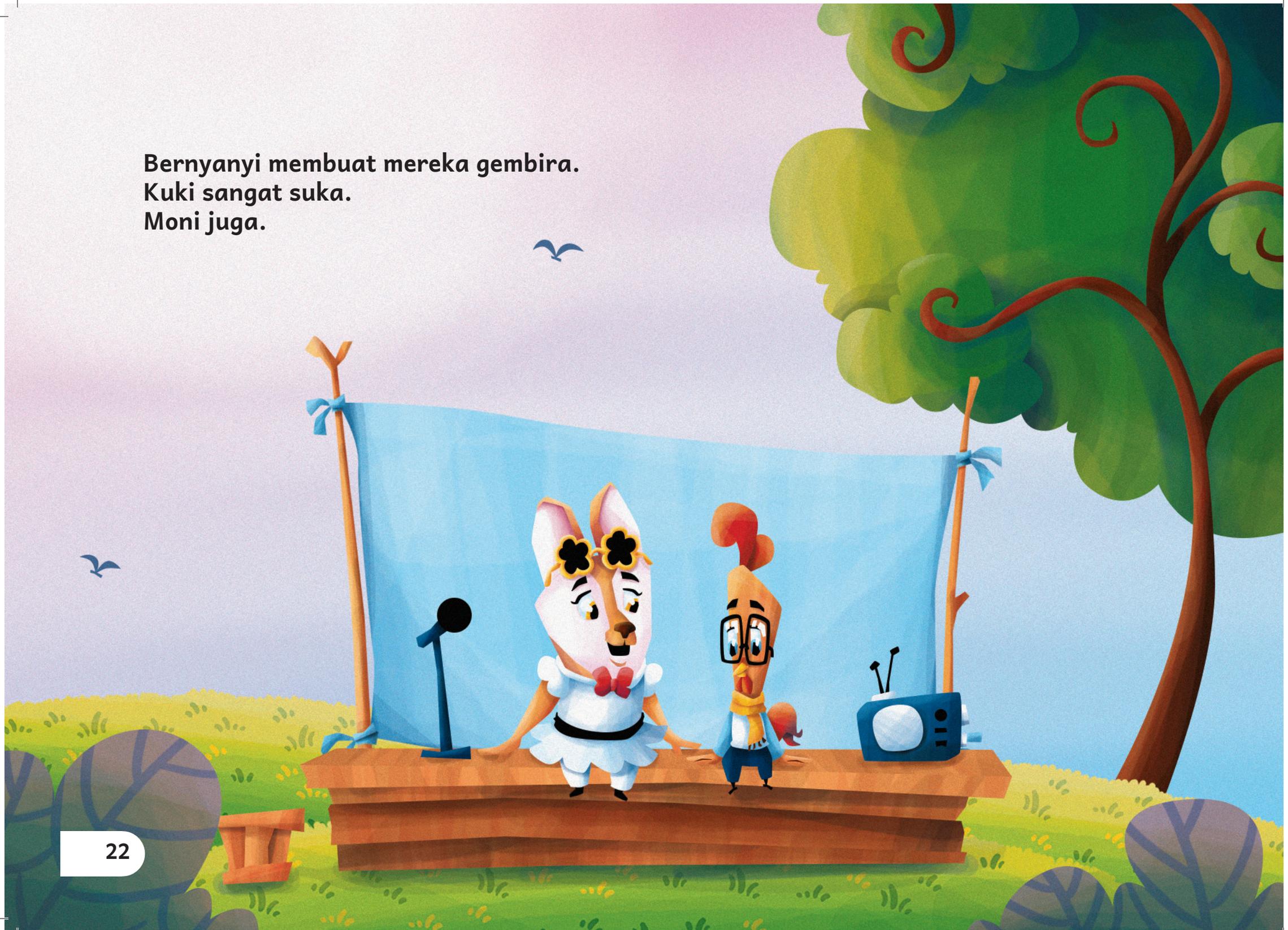
**Moni mengajak Kuki bernyanyi bersama. Bagi Kuki, ini jelas menyenangkan!**



“pagiku, cerahku, matahari bersinar ...”



Bernyanyi membuat mereka gembira.  
Kuki sangat suka.  
Moni juga.







Ternyata,  
semuanya menyenangkan.



Namun,  
apa yang paling Kuki suka?

Hoam!





Bangun pagi tetap yang  
paling Kuki suka.  
Dengan bangun pagi,  
Kuki bisa melakukan semuanya.

**selamat Pagi!!!**

# Catatan

**Konser:** Pertunjukan musik di depan umum. Saat kamu mengadakan pertunjukan musik atau bernyanyi di depan orang banyak, itu namanya konser.



# Biodata



## Penulis — Vera Safitri

Nama aslinya Fera Safitri (dengan “F”), tetapi dia lebih suka apabila namanya ditulis dengan huruf “V” seperti ini. Dia juga suka warna putih, es teh tarik, dan berbagai olahan ikan. Dia paling suka BTS dan Aurora. Dia sempat menjadi editor buku anak, menulis esai seputar anak, perempuan, dan pendidikan di berbagai media. Kamu bisa menyapanya lewat [verasafitri602@gmail.com](mailto:verasafitri602@gmail.com) atau Instagram: [@notwhiteanymore](https://www.instagram.com/notwhiteanymore).



## Ilustrator — Alif Mustofa

Ketertarikan dengan dunia buku anak muncul kembali saat salah satu dosen membawa buku-buku *pop-up* karya Matthew Reinhart ke dalam kelas. Pernah berpartisipasi dalam salah satu rangkaian acara Bologna Children Book Fair, yaitu Illustrators Wall- Season’s Greetings Edition, yang diselenggarakan secara virtual pada Desember 2020 sampai dengan Januari 2021. Sekarang dia bekerja di balik layar pembuatan buku sebagai desainer. Gambar-gambar dan desain yang pernah dibuat bisa dilihat di Instagram: [@alifmoes](https://www.instagram.com/alifmoes).

## Penyunting — Setyo Untoro

lahir di Kendal, 23 Februari 1968. Saat ini ia tinggal di Bekasi bersama istri dan dua orang anak. Sebelum bekerja di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (sejak 2001), ia pernah magang sebagai reporter surat kabar di Jakarta (1994) dan menjadi pengajar tetap di sebuah perguruan tinggi swasta di Surabaya (1995–2001). Ia aktif dalam berbagai kegiatan kebahasaan seperti pengajaran, penyuluhan, penelitian, penerjemahan, dan penyuntingan. Selain itu, ia kerap terlibat sebagai ahli bahasa dalam penyusunan peraturan perundang-undangan serta menjadi saksi ahli bahasa dalam perkara tindak pidana ataupun perdata.